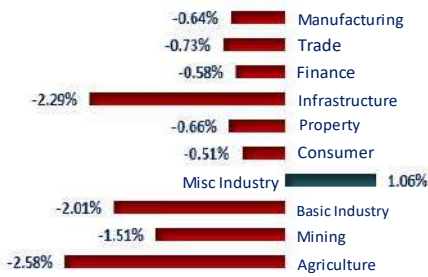


IHSG Statistic (Weekly)

Last Price	5,841.42
Previous	5,784.92
High	5,859.35
Low	5,687.75
Performance 5 day	-0.87%
Net Foreign Weekly (Rp Tn)	0.33

Sector Performance (Weekly)



Source : IDX

Commodity

Crude Oil	-3.46%
CPO	-0.72%
Nickel	-1.84%
Silver	0.25%
Gold	0.53%
Coal	-0.61%

Source: Trading Economic

Currency (Weekly)

USD/IDR	0.19%
EUR/USD	-1.25%
USD/JPY	-0.57%

Source: WSJ

Domestic Macroeconomic

GDP 2Q18 (yoy)	5.27%
GDP 2Q18 (QoQ)	4.21%
Trade Balance (USD) Sep	227 miliar
Export (YoY) Sep	1.70%
Import (YoY) Sep	14.18%
BI 7-Day RepoRate	5.75%
Inflation Rate- (mtm)	-0.18%
Inflation Rate- (yoy)	2.82%

Source: Investing

Upcoming Released

GDP (EUR)	October 30, 2018
Manufacturing PMI (CNY)	October 31, 2018
ADP Nonfarm Employment Change (US)	October 31, 2018
Nikkei Manufacturing PMI (IDR)	November 1, 2018
Inflation (IDR)	November 1, 2018
Manufacturing PMI (GBP)	November 1, 2018
ISM Manufacturing PMI (US)	November 1, 2018
Trade Balance (US)	November 2, 2018
Nonfarm Payrolls (US)	November 2, 2018

Source: Investing

Summary:

Pergerakan IHSG

Dalam sepekan ini IHSG ditutup melemah ditekan terutama melemahnya sektor agri, infrastruktur dan industri dasar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kondisi pasar global yang tidak kondusif, dan kekhawatiran mengenai prospek pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Namun, asing masih mencatatkan net buy di minggu ini sebesar Rp326 miliar dengan saham DNAR, dan MMLP menjadi *net top buyer*, sedangkan saham BBKA dan SMCB menjadi *net top seller*. Adanya rilis data inflasi pada Kamis pekan depan akan mempengaruhi pergerakan Indeks. Kami memperkirakan Indeks pada pekan depan bergerak menguat dengan range pergerakan 5727-5979.

BI Mempertahankan Suku Bunga 5.75%

Bank Indonesia pada Selasa lalu mengumumkan mempertahankan suku bunga acuan pada level 5.75% yang diyakini akan dapat menjaga stabilisasi perekonomian Indonesia. Selain itu, BI juga menetapkan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.00% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya untuk menurunkan defisit transaksi berjalan (*current account defisit/CAD*) dalam batas aman, dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik.

BI Memproyeksikan Pertumbuhan Ekonomi di Level 5%-5.4%

Pada tahun 2018 ini, BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar pada level 5.0%-5.4%. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2018 tidak sekuat perkiraan, terutama dipengaruhi oleh penurunan ekspor neto seperti pertanian, dan pertambangan yang berada di bawah estimasi. Meskipun begitu, konsumsi masih baik didukung daya beli yang terjaga dan belanja terkait pemilu dan acara lainnya di kuartal III-2018.

Pertumbuhan Kredit Perbankan Tumbuh 12.69% yoy

Pertumbuhan kredit perbankan sampai September 2018 tercatat sebesar 12,69% yoy, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya tumbuh sebesar 12.12% yoy. Kenaikan pertumbuhan tersebut seiring dengan perbaikan pertumbuhan kredit *non performing loan* (NPL) yang juga membaik. Namun, adanya dinamika di pasar keuangan diperkirakan masih akan berlanjut seiring masih tingginya *downside risk* di lingkup global, antara lain berlanjutnya perang dagang dan pengetatan likuiditas.

Harga Minyak Mentah Melemah

Harga minyak mentah selama sepekan melemah dipengaruhi oleh kekhawatiran rencana kenaikan produksi minyak Arab Saudi antara 1-2 juta barel untuk menutupi gangguan pasokan minyak di Iran dan Venezuela. Selain itu, adanya rilis data EIA mengenai persediaan minyak mentah AS yang naik 6.35 juta barel diatas estimasi 3.69 juta barel turut menjadi sentimen negatif terhadap harga minyak.

Lampiran 1. Pergerakan IHSG



Source: Trading Economic

Lampiran 2. Top Gainers

Top 10 Gainers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Propertindo Mulia Investama Tbk.	254	760	199.21%
2. Skybee Tbk. [S]	138	183	32.61%
3. Steadfast Marine Tbk.	404	510	26.24%
4. Lippo General Insurance Tbk.	3,550	4,350	22.54%
5. Unggul Indah Cahaya Tbk. [S]	3,400	4,100	20.59%
6. Bank Nationalnobu Tbk.	900	1,080	20.00%
7. Multipolar Technology Tbk. [S]	750	900	20.00%
8. Transoal Pacific Tbk. [S]	4,350	5,200	19.54%
9. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. [S]	730	870	19.18%
10. Asia Pacific Investama Tbk.	126	150	19.05%

Source : IDX

Lampiran 3. Top Loser

Top 10 Losers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Superkrane Mitra Utama Tbk [S]	1,265	960	(24.11%)
2. Yanaprima Hastapersada Tbk.	725	570	(21.38%)
3. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	360	286	(20.56%)
4. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	3,050	2,430	(20.33%)
5. Dafam Property Indonesia Tbk.	1,365	1,100	(19.41%)
6. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. [S]	384	310	(19.27%)
7. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	13,475	11,400	(15.40%)
8. Trikonsel Oke Tbk.	226	192	(15.04%)
9. Natura City Developments Tbk.	496	422	(14.92%)
10. Tridomain Performance Materials Tbk. [S]	314	270	(14.01%)

Source : IDX

Lampiran 4. Top Volume

Top 10 Equity Trading Volume (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. Hanson International Tbk.	5	5,160	592,429	3,175
2. Rimo International Lestari Tbk. [S]	5	5,024	799,845	4,858
3. Sri Rejeki Isman Tbk.	5	4,012	1,443,435	50,353
4. Trada Alam Minera Tbk.	5	2,347	458,535	16,728
5. Inti Agri Resources Tbk. [S]	5	2,048	435,284	4,113
6. Bank Dinar Indonesia Tbk.	5	1,741	691,098	215
7. Marga Abhinaya Abadi Tbk.	5	1,014	442,450	610
8. Mas Murni Indonesia Tbk. [S]	5	782	58,335	3,732
9. Mega Manunggal Property Tbk. [S]	5	756	393,916	548
10. Bumi Resources Minerals Tbk. [S]	5	734	42,189	2,609

Source : IDX

Lampiran 5. Top Value

Top 10 Equity Trading Value (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]	5	538	1,959,584	36,737
2. Bank Central Asia Tbk.	5	85	1,956,865	35,639
3. Astra International Tbk. [S]	5	205	1,495,264	18,174
4. Sri Rejeki Isman Tbk.	5	4,012	1,443,435	50,353
5. Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]	5	563	1,291,342	39,619
6. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	414	1,239,364	34,725
7. Pool Advista Indonesia Tbk.	5	235	1,075,412	2,125
8. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5	137	883,580	17,192
9. Matahari Department Store Tbk. [S]	5	176	868,407	53,163
10. Rimo International Lestari Tbk. [S]	5	5,024	799,845	4,858

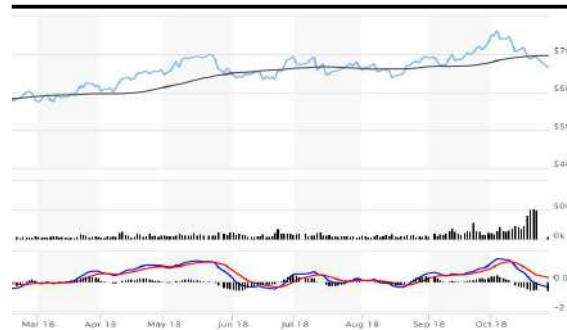
Source : IDX

Lampiran 6. Kurs USD/IDR



Source : Marketwatch

Lampiran 7. Crude Oil



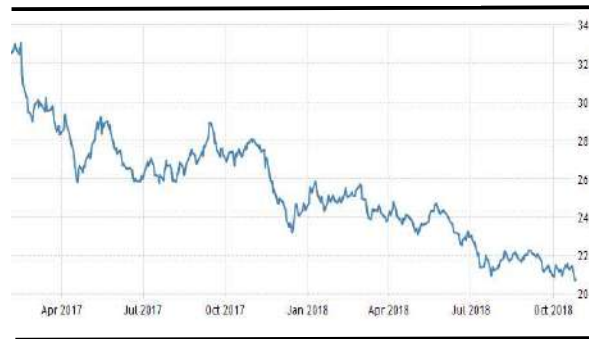
Source : Marketwatch

Lampiran 8. Ice Newcastle Coal



Source : Barchart

Lampiran 9. Palm Oil



Source : Trading Economic

Lampiran 10. Regional and Global Index

Asia	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date	
NIKKEI 225	21238	▼ 24	-0.11 %	-5.98%	-10.98%	-3.74%	Oct/26
SHANGHAI	2601	▼ 3	-0.10 %	1.90%	-6.91%	-23.94%	Oct/26
JCI	5,787	▲ 31.80	0.55%	-0.87%	-2.40%	-3.15%	Oct/26
STI	2972	▼ 41	-1.35 %	-3.04%	-8.25%	-12.32%	Oct/26
Hang Seng	24693	▼ 301	-1.20 %	-3.30%	-10.82%	-13.09%	Oct/26
Europe	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date	
FTSE 100	6888	▼ 115	-1.64 %	-1.95%	-8.39%	-7.90%	16:57
DAX	11089	▼ 217	-1.92 %	-3.72%	-10.54%	-16.83%	17:01
CAC 40	4918	▼ 113	-2.24 %	-2.88%	-10.87%	-10.12%	17:01
America	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date	
Dow Jones	24644	▼ 339	-1.36 %	-1.56%	-5.31%	6.77%	17:03
S&P 500	2651	▼ 54	-2.00 %	-2.28%	-6.90%	5.67%	17:03
NASDAQ	7321	▲ 212	2.99 %	-2.23%	-8.41%	9.21%	Oct/26

Source : Trading Economic

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Desi Rahmitayanti
(Research Analyst)
desi.r@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).